

MISA PERINGATAN ARWAH SATU TAHUN

Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono

Sabtu, 27 Juli 2024 (Ungu/Hitam)

*Doa peringatan arwah pada satu tahun meninggalnya **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** mau merayakan iman kita akan Allah yang membebaskan. Dalam Perjanjian Lama, Allah selalu bertindak untuk membebaskan umat-Nya dari belenggu penjajahan dan penderitaan. Dalam Perjanjian Baru, Yesusewartakan dan menghadirkan Allah yang membebaskan ini. Melalui diri-Nya, tahun rahmat Tuhan telah datang dan dihadirkan di tengah-tengah kita (bdk. Luk. 4:18-19). Yesus Kristus menghadirkan diri Allah yang tidak menghendaki manusia terbelenggu dalam kuasa dosa dan penderitaan, melainkan yang menghendaki umat-Nya mengalami pembebasan dan kemerdekaan dari derita dan cengkeraman maut dan dosa.*

*Doa arwah untuk **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** yang telah meninggal satu tahun yang lalu menyatakan keyakinan iman kita akan Allah yang senantiasa membebaskan umat-Nya dari penderitaan dan kebinasaan oleh kuasa maut.*

Keyakinan akan Allah Sang Pembebas inilah yang mendasari doa kita kepada Allah:

- 1. Agar **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** yang telah meninggal dibebaskan dari segala kemungkinan kebinasaan abadi dan boleh mengalami pembebasan abadi;*
- 2. Agar keluarga dan seluruh umat dianugerahi kemerdekaan batin dan pembebasan dari segala hal yang menjauhkan kita dari Tuhan.*

Panduan Misa ini dapat digunakan sebelum Ibadat Sore I Minggu; jika Peringatan Arwah disatukan dalam Misa Hari Minggu, hendaknya menggunakan Rumusan Hari Minggu Biasa XVII dengan menambahkan Doa Umat dan Intensi Peringatan Arwah dalam DSA.

PERARAKAN MASUK - Nyanyian Pembuka: "Hai Dunia, Buka Pintumu" (PS 549)

TANDA SALIB

I: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

I: Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus,
cinta kasih Allah,
dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

PENGANTAR

I: Saudara-saudari yang terkasih,

Hari ini telah genaplah satu tahun Uskup kita: **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** menghadap Allah Bapa di surga. Bersama keluarga dan umat di Keuskupan Surabaya, kita ingin menyampaikan doa dan pengharapan kepada Tuhan untuk arwah Uskup kita ini. Tuhan Yesus Kristus datang dan menghadirkan Tahun Rahmat Tuhan, yakni zaman pembebasan bagi mereka yang menderita. Maka pada peringatan satu tahun ini, kita juga mohon kepada Tuhan, semoga Uskup kita, mengalami Tahun Rahmat Tuhan, masa pembebasan dari segala belenggu dosa dan hukuman. Semoga Tuhan membebaskan Uskup kita dari segala hal yang merintanginya untuk masuk ke dalam kehidupan abadi di surga. Dan bagi kita, terutama seluruh keluarga almarhum, semoga Tuhan menganugerahkan kemerdekaan batin dan keselamatan lahir-batin dalam mengabdikan Tuhan dan sesama. Kita siapkan hati dengan memohon pengampunan atas segala dosa kita, agar kita layak merayakan kasih Tuhan pada peringatan ini.

TOBAT

- I:** Tuhan Yesus Kristus, Engkau mengalami kematian sebagai manusia, tetapi dibangkitkan oleh kekuasaan Bapa dalam Roh Kudus.
Tuhan, kasihanilah kami.
- U:** Tuhan, kasihanilah kami.
- I:** Engkaulah kebangkitan dan kehidupan. Barangsiapa percaya kepada-Mu akan memperoleh kehidupan kekal.
Kristus, kasihanilah kami.
- U:** Kristus, kasihanilah kami.
- I:** Engkau akan datang dengan mulia untuk mempersatukan kami semua dalam Kerajaan Surga.
Tuhan, kasihanilah kami.
- U:** Tuhan, kasihanilah kami.

DOA KOLEKTA

- I:** Marilah kita berdoa (*hening*)
Allah Bapa, Sumber Kebahagiaan orang beriman,
kami telah menerima jaminan pembebasan melalui Yesus Kristus, Putra-Mu.
Pada peringatan satu tahun hamba-Mu Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono,
yang menghadap-Mu di surga,
kami mohon, bebaskanlah dia dari maut dan semoga ia boleh memandang
wajah-Mu yang mulia.

Semoga, kami dan seluruh sanak-saudaranya juga memperoleh berkat dari-Mu karena perayaan peringatan ini.

Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

BACAAN PERTAMA – Rm. 8:9-15

Roh Allah yang membangkitkan Yesus dari alam maut tinggal dalam dirimu.

L: Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma:

Saudara-saudara,

Tetapi kalian tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, kalau Roh Allah memang tinggal dalam dirimu.

Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, maka ia bukanlah milik Kristus.

Tetapi kalau Kristus ada dalam dirimu, maka tubuh memang mati karena dosa,

tetapi Roh Allah, yang membangkitkan Yesus dari alam maut, diam dalam dirimu,

maka Ia yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam dalam dirimu.

Jadi, saudara-saudara, kita ini orang berutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging. Sebab jika kalian hidup menurut daging, kalian akan mati.

Tetapi jika oleh Roh

kalian mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, maka kalian akan hidup.

Semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak Allah.

Sebab kalian menerima bukan roh perbudakan

yang membuat kalian menjadi takut lagi,

melainkan Roh yang menjadikan kalian anak Allah.

Oleh karena itu, kita berseru, 'Abba, ya Bapa.'

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan - Mzm. 24:1-6

Refren: **Itulah angkatan orang-orang yang mencari wajah-Mu, ya Tuhan.**

Mazmur:

1. Milik Tuhanlah bumi dan segala isinya,
jagat dan semua yang diam di dalamnya.
Sebab Dialah yang mendasarkan bumi di atas lautan,
dan menegakkannya di atas sungai-sungai.
2. Siapakah yang boleh naik ke gunung Tuhan?
Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?
Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya,
yang tidak menyerahkan diri kepada penipuan.
3. Dialah yang akan menerima berkat dari Tuhan
dan keadilan dari Allah, penyelamatnya.
Itulah angkatan orang-orang yang mencari Tuhan,
yang mencari wajah-Mu, ya Allah Yakub.

Bait Pengantar Injil

S: Alleluya. **U:** Alleluya.

S: Tuhan mengutus Aku menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin, dan memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan.

U: Alleluya.

INJIL – Luk. 4:16-22a

Roh Tuhan ada pada-Ku, sebab Ia telah mengurapi Aku.

I: Inilah Injil Suci menurut Lukas:

U: Dimuliakanlah Tuhan

I: Sekali peristiwa
Yesus datang ke Nazaret, tempat Ia dibesarkan,
dan menurut kebiasaan-Nya,
pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat,
lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab.
Kepada-Nya diberikan Kitab Nabi Yesaya,
dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nas,
di mana ada tertulis:

“Roh Tuhan ada pada-Ku, sebab Ia telah mengurapi Aku
untuk menyampaikan kabar baik
kepada orang-orang miskin;
dan Ia telah mengutus Aku

untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta; untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk memberitakan bahwa tahun rahmat Tuhan telah datang.”

Kemudian Yesus menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada pejabat, lalu duduk, dan mata semua orang dalam rumah ibadat itu tertuju kepada-Nya.

Lalu Yesus mulai mengajar mereka, kata-Nya, “Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.” Semua orang itu membenarkan Dia, dan mereka heran akan kata-kata indah yang diucapkan-Nya.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

HOMILI

Gagasan pokok homili:

- 1. Berkat pembaptisan, kita menerima Roh Kudus yang mempersatukan kita dengan Kristus dan memungkinkan kita menjadi anak-anak Bapa. Ciri khas hidup sebagai anak-anak Allah yang telah ditebus Kristus itu ialah hidup dalam kemerdekaan atau kebebasan sejati. Pada perikop Rm. 8 ini, kebebasan sejati itu meliputi hidup bebas dari belenggu perbuatan daging, yakni dosa.*
- 2. Kemerdekaan atau kebebasan sejati bukanlah sekadar menyangkut kehidupan batin saja, tetapi sungguh-sungguh berdampak secara lahir. Hal ini dilukiskan oleh Injil Luk. 4 demikian, menyampaikan kedatangan Tahun Rahmat Tuhan sebagai masa pembebasan orang-orang miskin, tawanan, orang buta dan tertindas. Orang yang hidup dalam Tahun Rahmat Tuhan mengalami juga kebahagiaan yang terungkap dalam hidup sehari-hari dan secara lahir pula.*
- 3. Tolok ukur semua kemerdekaan atau kebebasan sejati adalah Tuhan Yesus Kristus sendiri. Seluruh warta pembebasan dan kedatangan Tahun Rahmat Tuhan digenapi dengan pasti dalam diri Yesus Kristus, Tuhan kita. Doa dan pengharapan yang kita lambungkan kepada Tuhan Yesus Kristus dapat sungguh diandalkan, dan terjamin bagi pembebasan lahir-batin untuk Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono yang sedang kita doakan.*

DOA UMAT

I: Saudara-saudari, berkat pembaptisan, kita menerima Roh Kudus yang mempersatukan kita dengan Kristus, dan menjadikan kita anak-anak Bapa. Marilah kita dengan rendah hati memanjatkan doa-doa kita kepada Bapa:

L: Bagi Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono.
Semoga Bapa yang melalui Yesus Kristus, Putra-Nya menghendaki agar kita tidak terbelenggu dalam kuasa dosa dan penderitaan, membebaskan **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono** yang telah satu tahun menghadap-Nya dari semua belenggu dosa dan maut. *Marilah kita mohon.*

U: **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L: Bagi kita yang ditinggalkan.
Semoga anugerah pembebasan yang boleh diterima dan dialami oleh Uskup kita tercinta ini, mendorong dan menyemangati kita untuk mengungkapkan terima kasih kita dalam wujud tindakan kasih kepada sesama dan orang-orang yang kita jumpai dan kita layani setiap hari. *Marilah kita mohon.*

L: Bagi mereka yang kurang mengalami kasih.
Semoga Bapa sendiri berkenan menyentuh hati mereka, agar mereka merasakan sapaan-Nya lewat alam, pekerjaan dan orang-orang yang ada di sekitarnya. *Marilah kita mohon.*

L: Bagi keluarga Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono.
Semoga doa-doa dan kehadiran kita semua menjadi kekuatan bagi keluarga yang ditinggalkannya, dan menguatkan harapan kita akan hidup yang kekal. *Marilah kita mohon.*

I: Ya Bapa, Engkau mengerti dan memahami isi hati dan damba yang ada dalam diri kami. Sempurnakanlah itu semua dalam kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

U: Amin.

DOA ATAS PERSEMBAHAN

I: Allah Bapa, Sumber Pembebasan Sejati, persembahkan roti dan anggur kami hunjukkan kepada-Mu bersama dengan keteguhan hati kami yang percaya akan belas kasihan-Mu. Kami percayakan hamba-Mu:
Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono.
ke dalam pangkuan kasih-Mu untuk memperoleh pembebasan sejati.

Dengan pengantaraan kristus Tuhan kami.

U: Amin.

PREFASI ARWAH III – (TPE hlm. 119)

I: Tuhan bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

I: Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

U: Sudah kami arahkan.

I: Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.

U: Sudah layak dan sepantasnya.

I: Sungguh pantas dan benar,
layak dan menyelamatkan,
bahwa kami selalu dan di mana pun
bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus,
Allah yang Mahakuasa dan Kekal.

Sebab, meskipun kami seharusnya binasa
dan direnggut maut karena dosa,
berkat rahmat dan kasih sayang-Mu,
kami ditebus melalui kemenangan Kristus.
Bersama Dia, kami dipanggil kembali menuju kehidupan.

Sebab itu, bersama kekuatan Surga,
dan demi keagungan-Mu,
kami senantiasa memuliakan Dikau di bumi
dengan tak henti-hentinya berseru:

U: Kudus, kudus, kuduslah Tuhan. ...

DOA SYUKUR AGUNG II - Konselebrasi

Selebran Utama dengan tangan terentang, berkata:

S: Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,
sumber segala kekudusan.

Ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas bahan persembahan (semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), bersama semua Konselebran berkata:

S-I: Maka kami mohon:
kuduskanlah persembahan ini

dengan pencurahan Roh-Mu,

Ia mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala sambil berkata:

Agar bagi kami
menjadi Tubuh dan ✠ Darah
Tuhan kami, Yesus Kristus.

Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.

Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan hakikat kata-kata tersebut.

S-I: Ketika Dia diserahkan
untuk menanggung sengsara dengan rela,

Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:

Dia mengambil roti,
dan sambil mengucap syukur,
Dia memecah-mecahkan
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MAKANLAH KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU,
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.

Sesudah itu, ia melanjutkan:

Demikian pula, sesudah perjamuan,

Ia mengambil piala, dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar, ia melanjutkan:

Dia mengambil piala,
sekali lagi Dia mengucap syukur kepada-Mu,

memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MINUMLAH KAMU SEMUA:
INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

Ia memperlihatkan Piala kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:

Anamnese 2a

Do=F

S: $\overline{1\ 2\ 3\ \dots}$ $\overline{5\ 3\ 2\ 1}$ $\overline{1\ ||}$
Ma-ri- lah mewartakan misteri i- man ki- ta.

U: $\overline{1\ 2\ 3\ \dots}$ $\overline{5\ 3\ 2\ 2'}$
Se- ti- ap kali kami makan ro- ti i- ni

$\overline{4\ \dots}$ $\overline{3\ 2\ 3\ 3'}$
dan minum dari pi-a- la i- ni,

$\overline{3\ 2\ 1\ \dots}$ $\overline{2\ 3\ 2'}$
Wa-fat-Mu, Tuhan, kami war-ta- kan

$\overline{4\ 3\ 2\ 1}$ $\overline{2\ 1\ 1\ ||}$
hingga Engkau da- tang.

Lalu, ia dan semua Konselebran dengan tangan terentang, berkata:

S-I: Sambil mengenangkan wafat
dan kebangkitan Kristus,
kami mempersembahkan kepada-Mu, Bapa,
roti kehidupan dan piala keselamatan.
Kami bersyukur,

sebab kami Engkau anggap layak
menghadap Engkau dan berbakti kepada-Mu.
Dan kami mohon semoga kami yang menerima
Tubuh dan Darah Kristus
dihimpun menjadi satu umat oleh Roh Kudus.

K-1 dengan tangan terentang berkata:

K-1: Ingatlah, Tuhan, akan Gereja-Mu
yang tersebar di seluruh bumi,
agar Engkau menyempurnakannya
dalam cinta kasih,
dalam persatuan dengan Paus kami, **Fransiskus**,
serta semua rohaniwan.

K-2 dengan tangan terentang berkata:

K-2 Ingatlah akan hamba-Mu, **Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono**
yang telah Engkau panggil dari dunia ini ke hadirat-Mu.
Perkenalkanlah ia
yang menjadi satu dengan Putra-Mu dalam kematian
juga menjadi serupa dengan Dia dalam kebangkitan.

K-2: Ingatlah juga
akan saudara-saudari kami,
yang telah meninggal dengan harapan akan bangkit,
dan akan semua orang
yang telah berpulang dalam kerahiman-Mu,
dan terimalah mereka dalam cahaya wajah-Mu.

Kami mohon, kasihanilah kami semua,
agar kami Engkau terima
dalam kebahagiaan abadi
bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah,
Santo Yosef, mempelainya,
Para Rasul dan semua Orang Kudus,
sepanjang masa, yang hidupnya berkenan pada-Mu.
Semoga kami pun Engkau perkenankan
turut serta memuji dan memuliakan Dikau.

Ia mengatupkan tangan.

dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu.

Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon – atau satu dari Konselebran kalau Diakon tidak ada - mengangkat Piala. Sementara itu, Selebran Utama bersama semua Konselebran berkata:

S-I: Dengan pengantaraan Dia,
bersama Dia, dan dalam Dia,
bagi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,
dalam persekutuan dengan Roh Kudus,
segala hormat dan kemuliaan,
Sepanjang segala masa.

U: Amin.

BAPA KAMI

ANAK DOMBA ALLAH

DOA SESUDAH KOMUNI

I: Marilah kita berdoa (*hening*)

Allah Bapa, Sumber Pembebasan Sejati,
kami telah menyambut rezeki surgawi
peneguh perjalanan hidup kami.

Kami bersyukur atas Ekaristi Suci
untuk mengenang satu tahun hamba-Mu:

Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono

yang telah menghadap-Mu di surga.

Teguhkanlah usaha kami untuk perjuangan selanjutnya,
sehingga kami dapat hidup dengan saling menghibur.

Semoga ***Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono***

telah menikmati pembebasan abadi di surga,
dan satukanlah kami kelak dengannya
setelah perjalanan kami di dunia ini berakhir.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

Nyanyian Penutup “Bimbinglah Aku Tuhanku” (PS 697)